

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota dan *spillover effect* kota Medan diwilayah Sumatera Utara tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel lain untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi. Variabel tersebut yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi, tenaga kerja dan jarak. Penelitian ini juga menggunakan tiga metode analisis yang pertama ada analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel IPM dan investasi berpengaruh secara signifikan dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan tetapi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel jarak berpengaruh signifikan tetapi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis kedua yaitu analisis model gravitasi menunjukkan hasil bahwa daerah yang memiliki interaksi tinggi dengan Kota Medan sebagai pusat pertumbuhan adalah Kabupaten Asahan dan Kabupaten Langkat. Sedangkan daerah yang memiliki interaksi yang paling rendah adalah Kota Tanjung Balai. Selanjutnya analisis Spasial yang menunjukkan hasil variabel IPM, investasi memiliki pengaruh signifikan dan berdampak negatif terhadap *spillover effect* sedangkan variabel tenaga kerja dan jarak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *spillover effect*.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, *spillover effect*, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), investasi, tenaga kerja, jarak, model gravitasi, spasial ekonometrika.